

ABSTRAK

Anwar Hidayat. 2024. Karakteristik Petani dan Kinerja Usahatani Jagung Hibrida (*Zea mays L.*) Pada Lahan Perum Perhutani KPH Ciamis (Studi Kasus di Desa Girimukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis). **Trisna Insan Noor** dan **Rian Kurnia.**

Tingginya permintaan pasar terhadap komoditas Jagung Hibrida untuk pakan ternak di Kabupaten Ciamis menjadikan usahatani Jagung Hibrida potensial untuk dikembangkan. Perum Perhutani KPH Ciamis dengan prinsip pemberdayaan masyarakat berupaya untuk meningkatkan jumlah produksi Jagung Hibrida melalui program Pemanfaatan Lahan di Bawah Tegakan (PLDT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik petani dan kinerja usahatani Jagung Hibrida pada Lahan Perum Perhutani KPH Ciamis di Desa Girimukti, Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Adapun data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan wawancara terstruktur, observasi dan studi literatur. Teknik penarikan sampel secara sampel jenuh sebanyak 9 orang petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik petani berumur produktif, tingkat pendidikan tergolong rendah, jumlah tanggungan keluarga tergolong kecil, kurang berpengalaman dalam usahatani dan penguasaan lahan tergolong sempit. Secara tingkat produktivitas, usahatani jagung hibrida di Lahan Perhutani berada pada tingkat sedang. Total biaya produksi usahatani Jagung Hibrida di Lahan Perhutani sebesar Rp. 6.361.373,61/ha, Total penerimaan sebesar 16.356.613,00/ha dan Pendapatan sebesar Rp. 9.995.239,39/ha dengan nilai RC Ratio sebesar 2,58. Artinya, usahatani Jagung Hibrida tersebut layak untuk diusahakan.

Kata kunci : Biaya produksi, Karakteristik petani, Kelayakan usahatani.

ABSTRACT

Anwar Hidayat. 2024. Characteristics of Farmers and Performance of Usahatani Hybrid Corn (*Zea mays* L.) on Perum Perhutani KPH Ciamis (Case Study in Girimukti Village, Cisaga District, Ciamis Regency). **Trisna Insan Noor and Rian Kurnia.**

The high market demand for hybrid maize commodities for livestock feed in Ciamis district makes the Hybrid Corn industry a potential to develop. Forestry Perum KPH Ciamis with the principle of empowerment of the community strives to increase the amount of production of Hybrid Maize through the program of Land Use in Under Stretch (PLDT). The research is aimed at analyzing the characteristics of farmers and the performance of hybrid corn farmers on the Perum Perhutani KPH Ciamis in Girimukti village, Cisaga district, Ciamis district. This type of research is qualitative descriptive research with case study methods. As for the data used, it consists of primary data and secondary data collected through structured interviews, observations and literary studies. Sampling technique filled 9 farmers. The results of the research show that the characteristics of farmers are productive, the level of education is low, the number of dependent families is small, the lack of experience in farming and the ownership of the land is narrow. In terms of productivity, the use of hybrid maize in the Forestry Land is at a moderate level. The total production cost of Hybrid Corn farming in Perhutani Land is Rp. 6,361,373.61/ha, Total revenue is 16,356,613.00/ha and Revenue is Rp. 9,995,239.39/ha with an RC Ratio value of 2.58. This means that Hybrid Corn farming is feasible to be pursued.

Keywords: The cost of production, The characteristics of the farmer, The viability of employment.